

ABSTRAK

Retno Dwi Baryani, 2024. *Pengaruh Model Creative Problem Solving Berbantuan Media Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. (II) Fauzatul Marufah Rohmanurmetta, S.Pd., M.Pd.

Kemampuan berpikir kritis memegang peran penting dalam bidang pendidikan, terutama di era abad ke-21. Hal ini karena kemampuan berpikir kritis menunjukkan tingkat kecerdasan yang tinggi dan memiliki dampak besar pada perkembangan moral, perkembangan sosial, dan khususnya perkembangan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Diperlukan upaya merancang pembelajaran yang mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Yakni diterapkannya model *Creative Problem Solving* dan ditunjang dengan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model *Creative Problem Solving* berbantuan media *powtoon* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Metode yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 112 siswa yang terdiri dari semua kelas IV gugus garuda Kecamatan Plaosan. Penelitian ini mengambil sampel yaitu kelas IV SD Negeri Dadi 4 sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Dadi 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa. Sehingga diperoleh 16 siswa kelas IV SD Negeri Dadi 4 sebagai kelas eksperimen dan 17 siswa kelas IV SD Negeri Dadi 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa *posttest* dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *independen sample t-test*. Dari analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa $\text{sig. (2-tailed)} 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh model *Creative Problem Solving* berbantuan media *powtoon* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. Selain itu hasil perhitungan mean *posttest* kelas eksperimen diperoleh 81,88 sedangkan mean *posttest* kelas kontrol 67,65. Hasil data tersebut menunjukkan pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan model *Creative Problem Solving* berbantuan media *powtoon* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

Kata Kunci : Model *Creative Problem Solving*, *Powtoon*, IPAS, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

Retno Dwi Baryani, 2024. *The Influence of the Creative Problem Solving Model Assisted by Powtoon Media on the Critical Thinking Ability of Elementary School Students*. Thesis. Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. (II) Fauzatul Marufah Rohmanurmetta, S.Pd., M.Pd.

Critical thinking skills play an important role in the field of education, especially in the 21st century era. This is because the ability to think critically shows a high level of intelligence and has a big impact on moral development, social development, and especially the development of science. The use of critical thinking skills in elementary schools is not yet fully optimal. Efforts are needed to design learning that sharpens and improves students' critical thinking abilities. Namely the implementation of the Creative Problem Solving model and supported by learning media. This research aims to determine the influence of the Creative Problem Solving model assisted by Powtoon media on elementary school students' critical thinking abilities. This type of research uses quantitative experimental research. The method used in this research uses the Quasi Experiment method with a Posttest Only Control Group Design. The population in this study was 112 students consisting of all class IV of the Garuda cluster, Plaosan District. This research took samples, namely class IV of SD Negeri Dadi 4 as the experimental class and SD Negeri Dadi 1 as the control class. The sampling technique used purposive sampling, the sample in this study was 32 students. So we got 16 class IV students at SD Negeri Dadi 4 as the experimental class and 17 class IV students at SD Negeri Dadi 1 as the control class. Data collection techniques include posttest and observation. The data analysis technique uses an independent sample t-test. From the data analysis and hypothesis testing carried out by the researcher, the result was that sig.(2-tailed) $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the hypothesis is accepted, meaning that there is an influence of the Creative Problem Solving model assisted by Powtoon media on elementary school students' critical thinking abilities. Apart from that, the results of calculating the posttest mean for the experimental class were 81.88, while the mean posttest for the control class was 67.65. The results of this data show that the experimental class that received treatment with the Creative Problem Solving model assisted by Powtoon media had a higher average compared to the average of the control class.

Keywords: *Creative Problem Solving Model, Powtoon, IPAS, Critical Thinking Ability*